



Selalu tertang
Radar Jogja, scan di sini

SELASA LEGI 5 MARET 2024

Jawa Pos

RADAR JOGJA

Menjaga Jogja Istimewa

HALAMAN 1

Dinas Kebudayaan DIJ Ajak Siswa SD hingga SMA Kunjungi Sumbu Filosofi

Antusias Mengikuti, Ajarkan Nilai-Nilai Budaya Jogja



FOTO: FANISARADAR JOGJA

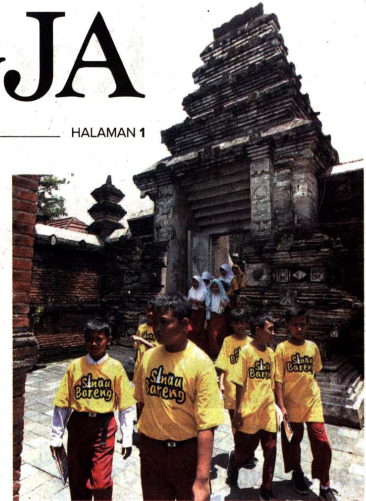
PENGENALAN NILAI-NILAI BUDAYA: Sejumlah pelajar perwakilan dari lima SD se-DIJ kegiatan sosialisasi tata nilai keistimewaan Jogja dengan mengunjungi cagar budaya kemarin (4/3). Seperti Kompleks Kepatihan (foto atas) dan kompleks makam raja-raja Mataram di Kotagede (foto kanan).

JOGJA - Dinas Kebudayaan DIJ melaksanakan sosialisasi tata nilai pelajar yang ditujukan kepada siswa lintas rombel, mulai SD hingga SMA dari lima kabupaten/kota. *Output* kegiatan ini adalah kunjungan ke sumbu filosofi sebagai medium pembelajaran dan pengenalan nilai-nilai budaya Jogja.

Plt Kasi Pengembangan dan Pemeliharaan Warisan

Budaya Tak Benda (WBTB) Dinas Kebudayaan DIJ Agus Suwanto mengatakan, agenda itu mulai dijalankan sejak tahun lalu dan diharapkan akan terus dilangsungkan secara konsisten ke depannya. "Harapannya tentu bisa ada terus. Untuk sekarang ini kami lakukan tiga hari, Senin sampai Rabu, urutannya SD, SMP dan SMA," katanya kemarin (4/3).

Baca *Antusias...* Hal 7



SUNTER AGA TIRTMANARADAR JOGJA

Antusias Mengikuti, Ajarkan Nilai-Nilai Budaya Jogja

Sambungan dari hal 1

Adapun kawasan sumbu filosofi yang akan dikunjungi para siswa itu meliputi Tugu Pal Putih Jogja, Bangsal Kepatihan, Panggung Krapyak, Masjid Kotagede dan Situs Kauman Pleret.

Tak sekadar memfasilitasi para siswa untuk mengenal sumbu filosofi, Agus berharap para siswa yang terpilih mengikuti agenda itu bisa menularkan ilmu kepada siswa-siswi lain yang belum bisa terlibat. "Harapannya mereka bisa menularkan dan menjadi perpanjangan tangan untuk menyebarkan informasi dan nilai-nilai budaya yang dipelajari hari ini," ungkapnya.

Ia merinci, dalam gelaran itu setiap kabupaten/kota di DIJ diwakili oleh satu sekolah dengan total delegasi 10 orang. Meliputi sembilan siswa dan satu guru pengawas. "Kuota per kabupaten 10 orang. Jadi per hari ada 10 orang rombongan. Untuk pemilihan delegasi itu murni

keputusan masing-masing sekolah," paparnya.

Agus juga menerangkan selepas mengikuti rangkaian kegiatan di sumbu filosofi, para siswa diminta untuk memberikan respons dan tanggapan terhadap situs-situs yang dikunjungi. Hal itu dinilai penting untuk menstimulus kreativitas dan kepekaan mereka dalam menangkap materi.

"Kami sesuaikan untuk yang SD kami minta mereka untuk memberi respons tulis. Untuk SMA kami minta buat video semacam vlog begitu. Jadi tetap ada outputnya," bebernya.

Sementara itu, guru pendamping dari SD Piyaman 1 Wonosari, Gunungkidul, Antun Puji Lestari membeberkan, inisiatif dari Dinas Kebudayaan DIJ ini merupakan hal yang memang sangat penting dilakukan. Dikatakan, secara umum anak didiknya juga sangat antusias untuk mengikuti serangkaian kegiatan yang ada.

"Mereka udah senang dan antusias dari berangkat. Ini hal yang

bagus untuk mereka belajar dan berkenalan dengan siswa dari sekolah lain," ungkapnya.

Antun sendiri berharap ke depan agenda serupa bisa terus dilakukan secara konsisten dan dilakukan beberapa improvement, termasuk penambahan kuota siswa yang terlibat. "Mungkin lebih baik kalau kuotanya juga ditambah, karena datang langsung untuk belajar ini pengalamannya berbeda dengan mempelajari dari internet atau cerita," tuturnya.

Kendati demikian ia tetap mengapresiasi Dinas Kebudayaan DIJ yang telah memfasilitasi dan memberikan ruang belajar bagi para siswa. Diakui pembelajaran tersebut tidak saja penting bagi para siswa, namun juga bagi guru pendamping.

"Ini saya juga sekalian belajar, karena jarang juga punya momen bisa masuk ke situs-situs bersejarah ini sampai ke dalam dan diberi penjelasan juga," tandasnya. (* / iza / laz / fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005